

## ABSTRAK

Studi ini membahas tentang hubungan dan praktik kerja pekerja digital pada bidang usaha transportasi *online* dalam hal ini adalah PT. Gojek Indonesia dengan mitra pengemudi gojek. Kehadiran PT Gojek Indonesia memberikan optimisme baru bagi masyarakat khususnya kelompok informal. Hal ini ditandai dengan adanya peluang kerja yang diberikan seluas-luasnya kepada masyarakat tanpa adanya syarat khusus seperti pendidikan dan keterampilan. Hubungan kerja yang diterapkan juga berbeda, antara perusahaan dan pengemudi gojek tidak menggunakan hubungan kerja seperti yang diterapkan pada perusahaan formal. Adanya perbedaan hubungan kerja ini, disertai dengan adopsi teknologi digital memunculkan tren pola kerja baru yaitu pekerja tidak lagi bekerja di tempat majikan, diawasi langsung oleh majikan serta bekerja sesuai waktu yang ditentukan majikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan pola hubungan kerja kemitraan yang dipraktikkan oleh perusahaan serta implikasinya terhadap praktik kerja antara PT. Gojek Indonesia dengan mitra pengemudi gojek. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive* dan *snowball*. Adapun jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah 20 orang dengan informan kunci yaitu mitra pengemudi gojek dengan status kepala keluarga, *single parent*, perempuan, mitra pengemudi gojek yang sebelumnya pengangguran dan mitra pengemudi gojek dengan status pendidikan tinggi. Data penelitian dikumpulkan dengan cara wawancara mendalam, FGD dan studi literatur.

Hasil penelitian menunjukkan hubungan industrial yang terjadi antara PT. Gojek Indonesia dengan mitra pengemudi gojek merupakan hubungan kemitraan semu. Hal ini ditandai dengan adanya unsur perintah, upah dan pekerjaan sebagaimana hubungan kerja dalam perjanjian kerja atau sama halnya dengan sistem kontrak kerja pada umumnya. Selain itu, kemitraan yang dipraktikkan juga menempatkan mitra pengemudi sebagai *vendor* di bawah wewenang perusahaan untuk memproduksi suatu jasa melalui aplikasi, kemudian perusahaan menjual kembali kepada konsumen. Aspek ini mengungkapkan bahwa hubungan kerja yang terjadi antara PT. Gojek Indonesia dengan pengemudi gojek lebih tepat disebut dengan hubungan kerja berbasis perjanjian kerja atau kontrak kerja. Implikasinya adalah hubungan kerja yang dipraktikkan menempatkan mitra pengemudi gojek ke dalam pekerjaan yang rentan.

**Kata Kunci :** kerja layak, kemitraan, Gojek.

## ABSTRACT

*This study explains the relation and practical work for digital workers in the online transportation sector. In this case, the writer focuses on PT. Gojek Indonesia and drivers of Gojek. The emergence of PT. Gojek Indonesia gives new optimism to society, especially the informal groups. It is indicated from the availability of many job opportunities without any special requirements, such as education and special skill. Therefore, the working relationship between the two parties is different. They do not implement the same working relationship as in the formal company. This change is followed by digital technology which emerges a new trend of work pattern, such as the worker is not necessary to work in the place of the boss, being watched, and have an office hour.*

*This research aims to find and describe the pattern of cooperative relationships based on partnership implemented by the company and its implication towards practical work between PT. Gojek Indonesia and Gojek driver. This research uses a qualitative method and case study approach. The writer uses purposive and snowball techniques to determine the informants. The total number of informants in this research is 20 people, consisting of key informants from Gojek drivers with the head of the family status, single parent, women, a previously unemployed Gojek driver, Gojek driver with higher education status. The writer uses deep interviews, Forum Group Discussion (FGD), and studies of literature to get various data in this research.*

*The result of this research shows that the industrial relations between PT. Gojek Indonesia and Gojek driver is a pseudo partnership. It is indicated by there are elements of orders, wages and jobs are the same as the formal work agreement. Besides, the practical partnership puts Gojek driver as a vendor under the authority of the company to produce services through the application then the company sells back to consumers. This aspect shows that the working relationship between PT. Gojek Indonesia and Gojek drivers are part of a formal work agreement. The implication is this partnership model puts Gojek drivers in vulnerable jobs.*

**Keywords:** *decent work, partnership, Gojek.*